

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Swasta Y dan Z Padang tahun 2019 didapatkan:

1. Sebagian responden berperilaku seksual berisiko.
2. Lebih dari setengah responden memiliki pengetahuan yang rendah tentang perilaku seksual pranikah.
3. Lebih dari setengah responden memiliki sikap negatif tentang perilaku seksual pranikah.
4. Setengah responden memiliki sikap religiusitas berperan baik terhadap perilaku seksual pranikah.
5. Lebih dari setengah responden terpapar oleh media ponografi cetak dan elektronik.
6. Lebih dari setengah responden memiliki orang tua yang tidak berperan terhadap perilaku seksual pranikah.
7. Lebih dari setengah responden memiliki teman sebaya yang berperan negatif terhadap perilaku seksual pranikah.
8. Lebih dari setengah responden memiliki guru yang berperan baik terhadap perilaku seksual pranikah.
9. Tingkat pengetahuan tidak berisiko terhadap perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Swasta Y dan Z Padang tahun 2019.
10. Sikap berisiko terhadap perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Swasta Y dan Z Padang tahun 2019 dengan nilai $p\text{-value}=0,026$ dan $POR= 2,475$.

11. Religiusitas tidak berisiko terhadap perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Swasta Y dan Z Padang tahun 2019.
12. Paparan media ponografi cetak dan elektronik berisiko terhadap perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Swasta Y dan Z Padang tahun 2019 dengan nilai $p\text{-value}=0,028$ dan $POR= 2,638$.
13. Peran orang tua berisiko terhadap perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Swasta Y dan Z Padang tahun 2019 dengan nilai $p\text{-value}=0,004$ dan $POR= 3,102$.
14. Peran teman sebaya berisiko terhadap perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Swasta Y dan Z Padang tahun 2019 dengan nilai $p\text{-value}=0,002$ dan $POR= 3,614$.
15. Peran guru tidak berisiko terhadap perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Swasta Y dan Z Padang tahun 2019.
16. Peran teman sebaya merupakan variabel paling berperan terhadap perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Swasta Y dan Z Padang.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

- a. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk memberikan penyuluhan dengan topik perilaku seksual pranikah, faktor-faktor perilaku seksual pranikah serta dampak yang ditimbulkan oleh perilaku seksual panikah. Sekolah bisa berkerja sama dengan puskesmas setempat, Dinas Perlindungan Anak dan Perempuan, dan Dinas Kesehatan. Penyampaian informasi bisa dilakukan di lingkungan sekolah masing-masing. Penyampaian informasi

sebaiknya dilakukan secara berkala agar sikap remaja bisa berubah kearah yang positif.

b. Membentuk ekstrakurikuler PIK-R untuk SMA Swasta Y Padang dan mengaktifkan kembali ekstrakurikuler PIK-R di SMA Swasta Z Padang yang bertujuan untuk mengiatkan peran konselor sebaya serta membentuk kelompok-kelompok positif.

c. Mengaktifkan ekstrakurikuler keagamaan seperti forum annisa dan ar-rijal agar menambah pengetahuan agama remaja. Sehingga remaja tau apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dihindari.

d. Diharapkan kepada guru untuk menambah waktu pembelajaran bimbingan konseling, memeriksa handphone siswa, menanyakan permasalahan saat ini untuk membuat siswa lebih terbuka kepada guru.

2. Dinas Kesehatan

Diharapkan kepada dinas kesehatan untuk memberikan penyuluhan kesekolah-sekolah tentang perilaku seksual pranikah agar remaja bisa terhindar dari perilaku seksual berisiko dan berpedoman kepada peraturan SKB 3 menteri.

3. Bagi Orangtua

Diharapkan kepada orangtua untuk bisa membangun komunikasi yang efektif dalam dua arah khususnya saat anak menceritakan tentang permasalahan seksualnya dan fokuslah mendengarkan ceritanya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian kualitatif kepada siswa yang berperilaku seksual berisiko berat agar bisa lebih dipahami pembahasannya.

